

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Trait Personality dengan Strategi Akulturasi pada Mahasiswa Non Sunda yang berasal dari luar Jawa Barat di Universitas X Bandung. Masalah yang melatarbelakangi penelitian ini, yaitu masih jarang terdapat penemuan yang konsisten berkaitan dengan hubungan kedua variabel karena disesuaikan dengan setting budaya setempat. Terdapat 259 mahasiswa yang berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini dan diperoleh melalui teknik snowball sampling. Mahasiswa diminta untuk mengisi kuesioner strategi akulturasi yaitu The East Asian Acculturation Measure (EAAM) dari Barry (2001), yang terdiri dari 29 aitem pernyataan dan kuesioner trait personality yaitu Ten-Item Personality Inventory - (TIPI) yang terdiri dari 10 aitem pernyataan. Skor yang diperoleh dari pengolahan kuesioner, kemudian dikorelasikan.

Validitas alat ukur strategi akulturasi antara 0,437 – 0,765, sedangkan validitas alat ukur trait personality antara 0,567 – 0,888. Reliabilitas alat ukur strategi akultrasi antara 0,437 – 0,845 dan trait personality antara 0,246 – 0,435. Berdasarkan pengolahan data statistik melalui SPSS 20.0 dengan menggunakan analisis korelasi Pearson ditemukan trait extraversion berkorelasi positif dengan strategi integrasi (p value = 0,062), berkorelasi negatif dengan trait strategi separasi (p value = 0,026) dan strategi marjinalisasi (p value = 0,000). Trait neuroticism berkorelasi negatif dengan strategi separasi (p value = 0,006) dan strategi marjinalisasi (p value = 0,000). Trait openness berkorelasi positif dengan strategi integrasi (p value = 0,043) dan berkorelasi negatif dengan strategi marjinalisasi (p value = 0,000). Trait agreeableness berkorelasi positif dengan strategi integrasi (p value = 0,034) dan berkorelasi negatif dengan tiga strategi lainnya, yaitu asimilasi (p value = 0,024), separasi (p value = 0,000), dan marjinalisasi (p value = 0,000). Trait conscientiousness berkorelasi positif dengan strategi integrasi (p value = 0,042) juga berkorelasi negatif dengan strategi asimilasi (p value = 0,033) dan strategi marjinalisasi (p value = 0,000). Nilai korelasi dari masing-masing trait dan strategi akulturasi antara -0,132 sampai 0,193.

Kesimpulan secara umum yang diperoleh melalui hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif yang signifikan antara Trait Personality dan Strategi Akulturasi dengan nilai korelasi -0,404 (p value = 0,000). Melalui hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada mahasiswa non sunda yang berasal dari luar Jawa Barat agar dapat menumbuhkan minatnya untuk mengenal dan memiliki pengetahuan lebih mengenai budaya Sunda dalam aspek apapun itu, dengan cara membuka diri untuk menjalin relasi dan interaksi yang luas dengan mahasiswa Sunda. Karena dengan demikian dapat membantu mahasiswa dalam proses penyesuaian dirinya di lingkungan kampus dan juga dalam kehidupannya sehari-hari. Kepada pihak Universitas, disarankan agar dapat membuat program-program yang lebih mendekatkan dan mengenalkan budaya Sunda kepada mahasiswa non Sunda yang berasal dari luar Jawa Barat.

Abstract

This research aims to know the relation between Trait Personality and Acculturation Strategy in Non Sunda Students who come from outside West Java at University X Bandung. The problem behind this research is that there are rarely consistent inventions associated with the relationship between the two variables because it is adapted to the local cultural setting. There are 259 students participating as respondents in this study and obtained through a snowball sampling technique. Students are asked to fill in the acculturation strategy questionnaire, The East Asian Acculturation Measure (EAAM) from Barry (2001), which comprising 29 items and Ten-Item Personality Inventory - (TIPI) questionnaire which consists of 10 statement items. Score obtained from questionnaire processing, then correlated.

Validation of acculturation strategy measuring device is 0,437 - 0,765, while validity of trait personality characteristic is 0,567 - 0,888. The reliability of acculturation strategy measurement tools between 0.437 - 0.845 and trait personality between 0.246 - 0.435. Based on statistical data processing through SPSS 20.0 by using Pearson correlation analysis, the extraversion trait was positively correlated with integration strategy (p value = 0,062), negatively correlated with separation strategy (p value = 0,026) and also negatively correlated with marginalization strategy (p value = 0,000). Trait neuroticism is negatively correlated with separation strategy (p value = 0,006) and marginalization strategy (p value = 0,000). Trait openness was positively correlated with integration strategy (p value = 0,043) and negative correlation with marginalization strategy (p value = 0,000). Trait agreeableness was positively correlated with integration strategy (p value = 0,034) and negative correlation with three other strategies, namely assimilation (p value = 0,024), separation (p value = 0,000), and marginalization (p value = 0,000). Trait conscientiousness was positively correlated with integration strategy (p value = 0,042) and negative correlation with assimilation strategy (p value = 0,033) and marginalization strategy (p value = 0,000). Generally, correlation value of each trait and acculturation strategy between -0,132 to 0,193.

The general conclusion obtained through this research is that there is a significant negative relationship between Trait Personality and Acculturation Strategy with correlation value -0,404 (p value = 0,000). Through the result of this research, the researchers provide advice to non-sunda students coming from outside West Java to be able to grow their interest in knowing and possessing more knowledge about Sundanese culture in any aspect of it, by opening up for broad relation and interaction with Sundanese students . Because it can thus help students in the process of adjusting themselves in the campus environment as well as in their daily lives. To the University, it is advisable to make programs that bring closer and introduce Sundanese culture to non-Sundanese students coming from outside West Java.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

ABSTRAK iv

ABSTRACT v

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR BAGAN viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Identifikasi Masalah	9
1.3	Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.4	Kegunaan Penelitian,	10
1.5	Kerangka Pemikiran	11
1.6	Asumsi Penelitian	23
1.7	Hipotesis Penelitian	24

BAB II TINJAUAN TEORI

2.1 Kepribadian

2.1.1 Definisi Kepribadian 31

2.1.2 Trait Kepribadian 32

2.1.3 Perkembangan Kepribadian 32

2.2 Big Five Personality

2.2.1 Perkembangan Big Five 33

2.2.2 Lima Faktor Big Five 33

2.3 Akulterasi

2.3.1 Definisi Akulterasi 39

2.3.2 Kerangka Kerja Akulterasi 40

2.3.3 Dimensi Akulterasi 42

2.3.4 Strategi Akulterasi 43

2.3.5 Faktor-Faktor 45

2.4 Kebudayaan Sunda

2.4.1 Ciri-Ciri Manusia dan Kebudayaan Sunda 48

2.4.2	Bahasa Sunda	49
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Rancangan Penelitian	50
3.2	Prosedur Penelitian	50
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	50
3.4	Alat Ukur	54
3.5	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	57
3.6	Data Pribadi dan Data Penunjang	58
3.7	Karakteristik Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	58
3.8	Teknik Analisis Data	59
3.9	Hipotesis Statistik	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Sampel Penelitian	60
4.2	Gambaran Hasil Penelitian	65
4.3	Pembahasan	70
4.4	Diskusi	80
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		

5.1	Kesimpulan	81
5.2	Saran	83
DAFTAR PUSTAKA		84
DAFTAR RUJUKAN		85



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakteristik <i>Trait Personality</i>	38
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Alat Ukur Strategi Akulturasasi	49
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Alat Ukur <i>Trait Personality</i>	51
Tabel 3.3 Tabel Penilaian Skor	52
Tabel 3.4 Kriteria Validitas	53
Tabel 4.9 Hasil Penelitian	60

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Kerja Akulturasi	25
Bagan 2.2 Matriks Strategi Aklturasi	29
Bagan 3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kata Pengantar Kuesioner

Lampiran 2 *Letter of Consent*

Lampiran 3 Alat Ukur *Trait Personality*

Lampiran 4 Alat Ukur Strategi Akulturas

Lampiran 5 Data Pribadi dan Data Penunjang

Lampiran 6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Lampiran 7 Data Hasil Tabulasi Silang

Lampiran 8 Tabel Perhitungan Jumlah Sampel Isaac dan Michael